

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni Lukis Tradisional Bali sudah berkembang pada zaman prasejarah hingga saat ini, seni lukis tradisional Bali masih eksis di kalangan masyarakat Bali dikarenakan seni lukis tradisional sangat kental dengan kebudayaan Bali. Adapun peranan seni lukis tradisional di dalam kehidupan sosial budaya Bali, dalam keagamaan seni lukis tradisional selalu tampil dalam berbagai kelengkapan sebagai media untuk menyambung komunikasi spiritual atau keagamaan. Di dalam arsitektur seni lukis tradisional sangat berperan penting dalam pembuatan motif hias bangunan seperti mengambil motif-motif ornamen dan yang lainnya. Seni lukis tradisional Bali digunakan sebagai media komunikasi yang mengandung pesan didalamnya. Salah satu contohnya, yaitu pada seni lukis wayang dan prasi kerap digunakan sebagai media berkomunikasi dalam menceritakan atau menjelaskan hal-hal yang terkait dalam kebudayaan atau yang lainnya.

Pada era pariwisata seni lukis tradisional Bali sangat berperan penting dalam kemajuan pariwisata yang ada di Bali. Salah satu daya tarik bagi wisatawan mancanegara adalah dari kesenian seni lukis tradisional Bali yang masih terjaga sampai saat ini.

Seni lukis tradisional Bali yang pada mulanya hanya memiliki seni lukis wayang klasik (kamasan) kini telah berkembang dengan bermacam aliran atau

gaya seperti: seni lukis tradisional ubud, gaya batuan, gaya keliki, gaya singlaraja, gaya tanah lot, serta gaya Young Artis yang merupakan seni lukis tradisional Bali yang dipengaruhi oleh karya Arie Smith (Jurnal Humanis Fakultas Ilmu Budaya Unud, 2016).

Dunia pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seorang wisatawan atau turis untuk rekreasi atau liburan. Dampak yang ditimbulkan oleh pariwisata terhadap kebudayaan Bali khususnya seni lukis tradisional Bali, yaitu cenderung bersifat dinamis dan positif. Dinamika tersebut berkembang dikarenakan kebudayaan memegang peranan yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan dalam dunia pariwisata dan sebaliknya pariwisata memberikan peranan dalam merevitalisasi kebudayaan. Ciri positif dinamika tersebut diperlihatkan dengan pola kebudayaan mampu meningkatkan pariwisata dan pariwisata juga mampu memajukan kebudayaan.

SMK Negeri 1 Sukawati merupakan salah satu sekolah yang memiliki keunggulan dalam bidang seni rupa salah satunya, yaitu pembelajaran seni lukis tradisional Bali. Pembelajaran seni lukis tradisional Bali yang ada di Bali dan disebut sebagai local genius Bali yang harus tetap dilestarikan dan dipertahankan perkembangannya. Melalui Pendidikan formal ini diharapkan akan melahirkan lulusan yang mahir berkarya seni rupa, berkarakter dan tetap mempunyai ciri khas serta mampu menyeimbangkan perkembangan pengetahuan, teknologi, dan perkembangan seni itu sendiri.

SMK Negeri 1 Sukawati memiliki jurusan seni lukis yang dibagi menjadi dua yaitu seni lukis tradisional Bali dan seni lukis modern. Peminat pembelajaran seni lukis tradisional Bali di SMK Negeri 1 Sukawati lebih

sedikit dari pada seni lukis modern dari tahun ke tahun. Agar pembelajaran seni lukis tradisional Bali tetap eksis di Pendidikan formal saat ini sekolah menggabungkan seni lukis tradisional Bali dengan seni lukis modern.

Berkurangnya peminat pembelajaran seni lukis tradisional Bali disebabkan oleh perkembangan sekolah-sekolah pariwisata yang ada di Bali dan sulitnya pemasaran karya-karya pembelajaran seni lukis tradisional Bali. Selain itu juga perkembangan teknologi yang begitu pesat sehingga banyak peserta didik yang beralih ke seni digital, karena dalam proses pembuatannya tidak begitu susah dan proses pengerjaannya cepet. Sedangkan pembelajaran seni lukis tradisional Bali memiliki tahapan dalam proses pembuatannya, memerlukan waktu, dan modal yang lebih banyak.

Kebutuhan dalam pelestarian dan mempertahankan identitas kebudayaan bali melalui ekspresi seni tentang eksistensi praktik kebudayaan terutama dalam ritual keagamaan yang masih sangat memerlukan kecakapan masyarakat dalam melukis tradisional. Demi terciptanya pelestarian warisan budaya serta tradisi Bali dari pengaruh kebudayaan luar (global), maka pada awal abad ke-21, muncul suatu gerakan kebudayaan sebagai upaya pewarisan, pembekuan, dan pelestarian budaya Bali dikenal dengan Ajeg Bali. Melalui gerakan Ajeg Bali, upaya pelestarian budaya Bali dilakukan hampir pada setiap segi kehidupan masyarakatnya, mulai dari pendidikan, pemberdayaan komunitas adat, tradisi, sosial-ekonomi, gerakan kepemudaan (rachmat Budihardjo, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan topik, “Eksistensi Materi Ajar Seni Lukis Tradisional Bali Pada Jurusan Seni Lukis Di SMK Negeri 1 Sukawati, Gianyar”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas peneliti menemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

SMK Negeri 1 Sukawati merupakan salah satu sekolah yang memiliki keunggulan dalam bidang seni rupa yaitu pembelajaran seni lukis tradisional Bali dan pembelajaran seni lukis modern. Pembelajaran seni lukis tradisional Bali peminatnya lebih sedikit dibandingkan dengan pembelajaran seni lukis modern, karena pembelajaran seni lukis modern tidak terbatas pada suatu tradisi, pakem atau adat suatu daerah dan proses pembuatannya memerlukan waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan pembelajaran seni lukis tradisional Bali. Sehingga diperoleh identifikasi masalah, yaitu bagaimana cara SMK Negeri 1 Sukawati menjaga atau mempertahankan pembelajaran seni lukis tradisional Bali agar tetap eksis di pendidikan formal.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini pembahasan masalah memiliki batasan yaitu Eksistensi Materi Ajar Seni Lukis Tradisional Bali di SMK Negeri 1 Sukawati pada mata pelajaran Seni Lukis Dekoratif.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apa latar belakang pemikiran menggabungkan materi ajar seni lukis tradisional Bali di dalam satu kurikulum pembelajaran di jurusan seni lukis di SMK Negeri 1 Sukawati?
2. Bagaimana jabaran dan ruang lingkup materi ajar seni lukis tradisional Bali di dalam kurikulum jurusan seni lukis di SMK Negeri 1 Sukawati?
3. Bagaimana minat pendalaman terhadap seni lukis tradisional Bali oleh para peserta didik sejak penggabungan materi ajar seni lukis tradisional Bali di dalam satu kurikulum jurusan seni lukis di SMK Negeri 1 Sukawati?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan latar belakang pemikiran dan latar kondisional yang melahirkan keputusan menggabungkan materi ajar seni lukis tradisional Bali di dalam satu kurikulum di jurusan Seni Lukis, di SMK Negeri 1 Sukawati!
2. Untuk mengidentifikasi serta memetakan ruang lingkup materi ajar seni lukis tradisional Bali, formulasinya di dalam kurikulum jurusan seni lukis melalui perbandingan dengan kurikulum seni lukis tradisional Bali pada saat masih berdiri sendiri!
3. Untuk mendeskripsikan tentang minat siswa di dalam mendalami seni lukis tradisional Bali melalui amatan dan analisis terhadap karya karya siswa yang relevan!

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Penulis

Bagi penulis yang merupakan salah satu mahasiswa Undiksha, penelitian ini selain sebagai syarat mahasiswa untuk menyelesaikan studi S1 di Undiksha, penelitian ini juga menambah wawasan penulis mengenai eksistensi materi ajar seni lukis tradisional Bali di SMK Negeri 1 Sukawati.

2. Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi masyarakat dalam mengenal dan mengetahui bagaimana eksistensi materi ajar seni lukis tradisional Bali di SMK Negeri 1 Sukawati.

3. Manfaat Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Penelitian ini dapat dijadikan arsip dan bahan informasi tambahan apabila diperlukan sebagai bahan perkuliahan yang menyangkut tentang matakuliah seni lukis untuk Program Studi Pendidikan Seni Rupa Undiksha, serta dijadikan bahan perbandingan pada penelitian selanjutnya.

